

REAKTUALISASI NILAI-NILAI KAGALUHAN BERBASIS NASKAH KUNO SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA

Aditya (2105220009)

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Galuh

Email: aditya01@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai Kagaluhan yang terkandung dalam naskah kuno *Sanghyang Siksa Kandang Karesian* serta menganalisis relevansinya sebagai dasar pembentukan karakter. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Sumber data utama berupa naskah *Sanghyang Siksa Kandang Karesian*, didukung wawancara dengan filolog dan mahasiswa serta studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Kagaluhan tersebar dalam empat bagian utama naskah, yaitu *Dasa Kreta*, *Dasa Prebakti*, *Karma ning Hulun*, dan *Pangimbuh ning Twah*. Dari delapan belas indikator nilai karakter yang digunakan sebagai kerangka analisis, enam belas nilai dijelaskan secara eksplisit dalam naskah, meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun nilai rasa ingin tahu dan gemar membaca tidak dinyatakan secara eksplisit, tetapi dapat dimaknai secara implisit melalui ajaran tentang belajar bahasa dan pengembangan kecakapan hidup dalam *Pangimbuh ning Twah*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Sanghyang Siksa Kandang Karesian* memuat sistem nilai yang komprehensif dan tetap relevan sebagai sumber penguatan karakter berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: *Sanghyang Siksa Kandang Karesian*, nilai Kagaluhan, pendidikan karakter, naskah kuno, kearifan lokal.

***REACTUALIZATION OF KAGALUHAN VALUES BASED ON
THE ANCIENT MANUSCRIPT SANGHYANG SIKSA KANDANG
KARESIAN AS A CULTURAL IDENTITY***

Aditya (2105220009)

*History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education
Galuh University*

Email: aditya01@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the Kagaluhan values contained in the ancient manuscript Sanghyang Siksa Kandang Karesian and analyze their relevance as a foundation for character building. The study employed a qualitative descriptive method with a hermeneutic approach. The primary data source was the Sanghyang Siksa Kandang Karesian manuscript, supported by interviews with a philologist and university students, as well as a literature review. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing following the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. The findings reveal that Kagaluhan values are distributed across four main sections of the manuscript: Dasa Kreta, Dasa Prebakti, Karma ning Hulun, and Pangimbuh ning Twah. Of the eighteen character values used as the analytical framework, sixteen are explicitly presented in the manuscript, including religiosity, honesty, tolerance, discipline, hard work, creativity, independence, democracy, nationalism, patriotism, appreciation of achievement, communicative attitude, peacefulness, environmental awareness, social awareness, and responsibility. The remaining two values, curiosity and a love of reading, are not explicitly stated but can be implicitly interpreted through the teachings on language learning and life skills development in Pangimbuh ning Twah. These findings indicate that Sanghyang Siksa Kandang Karesian embodies a comprehensive value system that remains relevant as a source of local wisdom-based character education.

Keywords: Sanghyang Siksa Kandang Karesian, Kagaluhan values, character education, ancient manuscript, local wisdom.